

## BAB IV

### PESAN PESAN DAKWAH DALAM BUKU *ALLAH LOVES YOU BACK TO YOUR ALLAH : JANGAN TUNGGU NANTI-NANTI*

#### A. Gambaran Umum Buku *Allah Loves You Back To Your Allah : Jangan Tunggu Nanti-Nanti*

##### 1. Biografi Penulis

Nama lengkap penulis buku *Allah Loves You, Back to Your Allah: Jangan Tunggu Nanti-nanti*, adalah Deri Guswan Pramona, lebih dikenal dengan nama Derry Sulaiman. Sulaiman merupakan nama ayahnya. Lahir pada tanggal 1 Agustus 1979 di Saniangbaka, Sumatera Barat. Dia bersekolah di SDN Santiang dan lulus pada tahun 1981. Dia melanjutkan pendidikannya di sekolah MTs Santiang, Padang Panjang dan lulus pada tahun 1984. Pendidikan terakhirnya adalah Sekolah Menengah Teknologi Industri di Padang, lulus pada tahun 1987.<sup>1</sup>

Derry Sulaiman pada masa remajanya dikenal sebagai gitaris grup band metal Betrayer. Pada tahun 1998 dia memutuskan keluar dari band metal Betrayer dan pindah ke Bali, untuk lebih mengembangkan karirnya. Masa mudanya sangat terobsesi dengan musik *underground*. Dia ingin menjadi orang gila, bebas aturan, dan hidup bebas. Setelah menetap di Bali, Derry dan beberapa temannya membentuk band metal Born by Mistake. Band ini lah yang mempopulerkan namanya di tengah dunia permusikan tanah air.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Najmuddin Yusuf, *Menjemput Hidayah: Kisah Hidup Para Tokoh*, (Temboro: PP. Al-Fath, 2013), h. 22.

<sup>2</sup> Najmuddin Yusuf, *Menjemput...*, h. 23.

Keberadaannya di dunia band metal Born by Mistake ini tidak berlangsung lama. Dua tahun berikutnya menjadi awal hijrahnya dari dunia musik metal kepada musik religi, dan taubat dari dunia kemunkaran kepada dunia kebaikan dan dakwah. Cerita hijrahnya itu berawal pada Januari tahun 2000 Derry selesai merampungkan sebuah album. Dia memberitahukan karyanya itu kepada seniornya, Irfan Sembiring yang merupakan pendiri band trash metal legendaris, Rotor. Derry sangat terperangah dengan respon dari sang senior. Bukannya dipuji atau dinilai albumnya, Derry malah disuruh bertaubat dan pergi ke masjid. 'Dunia ini tidak lama, hanya sementara, jangan bergaul dengan ahli dunia terus.' Itu salah satu pesan Irfan yang selalu dikenang oleh Derry, yang juga menjadi sebab awal hijrahnya dari dunia kemunkaran kepada kebaikan dan dakwah.<sup>3</sup>

Sejak teguran dari seniornya itu, Derry merasa hidupnya dalam kegalauan. Dia mulai memikirkan apa tujuan hidup. Dia mulai pergi ke masjid, shalat berjamaah dan mengikuti pengajian, hingga pada akhirnya dia diajak untuk beri'tikaf di masjid selama tiga hari. I'tikaf di masjid selama tiga hari itu yang kemudian betul-betul mengubah hidupnya. Matanya lebih banyak menangis menyesali dosa-dosa yang selama ini dilakukan. Derry berubah drastis dari segala sisi. Pakaiannya tidak lagi metal, melainkan menjadi seperti ustadz dengan setelan jubah, peci dan surban. Kayu siwak dan al-Quran selalu dibawanya kemana-mana.<sup>4</sup>

I'tikaf tiga hari yang dilakukan oleh Derry Sulaiman terjadi pada pertengahan bulan Juli tahun 2000. Setelah itu dia rutin I'tikaf selama tiga hari

---

<sup>3</sup> Najmuddin Yusuf, *Menjemput...*, h. 24.

<sup>4</sup> Najmuddin Yusuf, *Menjemput...*, h. 25

dalam sebulan, sampai pada awal tahun 2002 dia beri'tikaf selama 40 hari, berpindah-pindah dari masjid ke masjid, umumnya selama tiga hari pada setiap masjid. Sejak saat itu kegiatan I'tikaf rutinnnya adalah tiga hari setiap bulan, 40 hari setiap tahun. Kemudian pada pertengahan tahun 2007 dia berangkat ke India, Pakistan dan Bangladesh untuk belajar kepada para ulama disana, sekaligus beri'tikaf di masjid masjid yang ada disana selama empat bulan. Kegiatan ini selain menjadikannya sosok yang khusyu' dan rendah diri, juga membuatnya menjadi sosok penceramah ulung. Bahasanya enak didengar oleh berbagai kalangan. Hafalan al-Quran dan hadisnya banyak. Dia juga menguasai kalam-kalam para ulama yang dikutipnya dari berbagai kitab. Ini yang kemudian menjadikannya sebagai salah satu penceramah muda yang paling digemari di negeri ini.<sup>5</sup>

Pada tahun 2011, Derry Sulaiman kembali melakukan I'tikaf selama empat bulan. Kali ini dia berkeliling berdakwah di belahan dunia yang banyak orang non-muslimnya. Diawali dengan 40 hari di Hongkong, 40 hari di Papua dan 40 hari di Thailand. Kegiatannya ini dimaksudkan agar lebih terbiasa untuk berdakwah di kampung halamannya, Bali yang notabene banyak masyarakat non - muslim.<sup>6</sup>

Beberapa kegiatan dakwah yang dilakoninya sepulang dari I'tikaf empat bulan itu adalah ta'lim (pengajian) rumah, ta'lim masjid, jaulah yaitu dakwah berkeliling bertatap muka langsung dengan masyarakat di luar masjid, seperti di pantai, mall, pasar, dan tempat terbuka lainnya. Beberapa hal yang disampaikannya dalam dakwah itu tidak lepas dari tiga hal, yaitu pentingnya iman

---

<sup>5</sup> Najmuddin Yusuf, *Menjemput...*, h. 26-27.

<sup>6</sup> Najmuddin Yusuf, *Menjemput...*, h. 28.

dan amal shaleh, pentingnya menjaga shalat lima waktu dan pentingnya belajar berdakwah.<sup>7</sup>

Kegiatan I'tikaf dan dakwah yang dijalani oleh Derry Sulaiman ini apabila diklasifikasikan dalam pergerakan dakwah Islam internasional masuk dalam kegiatan dakwah Jamaah Tablig atau Tablig Jemaat. Jamaah Tablig berpusat di India, yaitu Mesjid Nizamuddin, yang dipimpin oleh Majelis Syuro, salah satunya oleh Maulana Saad al-Kandahlawi, cucu dari pendiri Jamaah Tablig, Maulana Ilyas al-Kandahlawi. Kegiatan dakwah Jamaah Tablig ini menjadi kegiatan dakwah yang paling banyak dipraktikkan diseluruh dunia. Pergerakan dakwahnya dianggap paling banyak memiliki massa, mengalahkan organisasi Ikhwanul Muslimin di Mesir. Di Indonesia markas besar Jamaah Tablig ada di Mesjid al-Ittihad Kebon Jerok Jakarta Selatan.<sup>8</sup>

Pergerakan dakwah Jamaah Tabligh ini tidak memiliki nama, bendera, kartu anggota dan atribut apapun yang biasanya menjadi syarat sebuah organisasi formal. Gerakan dakwah Jamaah Tablig hanya dapat dikenali dari aktifitas kegiatannya, yaitu; 1) Khuruj Fi Sabilillah, selama tiga hari setiap bulan, 40 hari setiap tahun dan empat bulan seumur hidup; 2) I'tikaf di masjid secara berpindah-pindah dari masjid ke masjid, umunya setiap masjid selama tiga hari; 3) Jaulah, yaitu metode dakwah berkeliling berhadapan langsung dengan masyarakat di luar masjid.<sup>9</sup> Tiga hal ini lah yang aktif dilakukan oleh Derry Sulaiman pada saat ini.

---

<sup>7</sup> Najmuddin Yusuf, *Menjemput...*, h. 29.

<sup>8</sup> Muhammad Karim Abdan, *Pergerakan Dakwah Islam Akhir Zaman*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2008), h. 171.

<sup>9</sup> Muhammad Karim Abdan, *Pergerakan...*, h. 172.

Beberapa tahun terakhir, sejak tahun 2016, pada saat terjadi kasus oleh mantan gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahya Purnama atau Ahok, Derry Sulaiman terlibat aktif dalam pergerakan ummat Islam yang menuntut penegakan hukum terhadap kasus tersebut. Beberapa kali Derry Sulaiman ikut hadir dalam aksi ummat Islam di Monas yang menyuarakan aspirasi mereka, salah satu yang terbesar adalah aksi 212 pada tanggal 2 Desember 2016. Sejak saat itu Derry Sulaiman seperti terlibat aktif dalam dunia politik tanah air. Dia berpihak pada kelompok ummat Islam yang menentang Ahok dan mendukung gubernur muslim di DKI Jakarta, yang pada saat itu calonnya adalah Anies Rasyid Baswedan & Agus Harimurti Yudhoyono.<sup>10</sup>

Tahun 2018, Derry aktif bersafari dakwah di seluruh Indonesia dan yang terbaru Derry Sulaiman datang ke Kalsel melakukan Safari Dakwah selama 40 hari di Banjarbaru dan Tanah Bumbu. Kemudian beliau mengajak Fadli PADI beserta sahabatnya Mas Meilani. Derry Sulaiman terus mengajak Artis untuk mengenalkan usaha Dakwah ini dan sudah banyak Artis yang mengikuti usaha dakwah dari Lukman NOAH, Reza Ex NOAH, Ikhsan Ex NOAH, Ray Nineball, Sunu Matta, Boy Hamzah Notonegoro 7 Manusia Harimau dll.<sup>11</sup>

Meskipun telah berhijrah dan aktif berdakwah keliling ke berbagai daerah, Derry Sulaiman tetap menyempatkan diri untuk bermain musik. Bedanya dari masa sebelum hijrah, musik yang digemarinya kali ini adalah musik-musik religi. Pada tahun 2014 Derry merilis album religi yang diberinya judul DSAS

---

<sup>10</sup>Penelurusan penulis pada beberapa jejak digital yang diposting Derry pada media sosialnya.

<sup>11</sup>Wawancara dengan sahabat Mas Meilani, sahabat Derry Sulaiman, Banjarbaru, November 2018.

singkatan dari Dunia Sementara Akhirat Selamanya. Album ini berisi nasehat dan renungan tentang fana'nya dunia dan kekalnya akhirat. Album ini juga yang menginspirasi Derry untuk menulis sebuah buku, hingga pada tahun yang sama dia menerbitkan sebuah buku berjudul *Allah Loves You, Back to Your Allah: Jangan Tunggu Nanti-nanti*.<sup>12</sup>

Selain aktif berdakwah dan bermain music, Derry juga menyempatkan diri mengisi acara di televisi swasta nasional Trans 7, yaitu acara Ngopi, Ngobrol Perkara Iman. Dia juga aktif di media sosial twitter @derrysulaiman, instagram dan fanspage facebook Derry Sulaiman.<sup>13</sup>

## 2. Gambaran Umum Buku *Allah Loves You, Back To Your Allah. Jangan Tunggu Nanti – Nanti*.

Buku ini terdiri dari 298 halaman yang tersistematika dalam enam bab, yaitu; 1) Allah Kuasa MakhluK Tak Kuasa; 2) Sabar dan Shalat, Menyelesaikan Masalah tanpa Masalah; 3) Ilmu Lentera Hati; 4) Memberi pada Sesama, Meminta Hanya kepada Allah; 5) Perbaiki Niat; 6) Dakwah itu Sarana Perbaikan Iman.

Setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab. Bab Pertama, Allah Kuasa MakhluK Tak Kuasa, terdiri dari 107 halaman. Di dalamnya ada 10 sub-bab, antara lain; 1) Cerita Hikmah; 2) Dunia Sementara Akhirat Selamanya; 3) Cerita Hikmah; 4) Allah Maha Baik; 5) Tobat? Peace of Cake; 6) La Ilaha Illallah Kalimat Cinta; 7) Loves From Your Propet; 8) This is My Way Of Life; 9) Mesjid Starway to Heaven; 10) Cerita Hikmah.

---

<sup>12</sup> Derry Sulaiman, *Allah Loves You, Back to Your Allah: Jangan Tunggu Nanti-nanti*, (Depok: Magenta Media, 2014), h. 298.

<sup>13</sup> Derry Sulaiman, *Allah...*, h. 298.

Bab kedua, Sabar dan Shalat: Menyelesaikan Masalah tanpa Masalah. Terdiri dari 16 halaman, dalam sistematika dua sub-bab, yaitu; 1) Cerita Hikmah, dan; 2) Rumahku Surgaku.

Bab ketiga, Ilmu Lentera Hati. Terdiri dari 20 halaman, berisi tiga sub-bab, yaitu; 1) Dzikir Rohnya Hati; 2) Baca al-Quran Yuk; 3) Islam itu Indah.

Bab keempat, Memberi Pada Sesama Meminta Hanya Kepada Allah. Terdiri dari 50 halaman, dalam sistematika enam sub-bab, yaitu; 1) Saling Menolong Yuk; 2) Saling Menutupi Aib; 3) Sabar Bro; 4) Memberi Salam; 5) Orang Tuaku Pintu Surgaku; 6) Cerita Hikmah.

Bab kelima, Perbaiki Niat. Terdiri dari 10 halaman, dan tanpa ada sub-bab. Bab keenam, Dakwah itu Sarana Perbaikan Iman. Terdiri dari 45 halaman yang tersistematika dalam empat sub-bab, yaitu; 1) Ummat Terbaik; 2) Dakwah itu Mudah; 3) Wisata Ummat Akhir Zaman; 4) Open The Door, Don't Break The Door.

Enam bab yang ditulis oleh Derry Sulaiman dalam buku ini tampaknya terinspirasi dari doktrin asas dakwah yang dijalankannya selama ini, yaitu Jamaah Tablig. Dalam Jamaah Tabligh ada enam hal yang dapat memperbaiki kondisi ummat Islam. Enam hal itu sering disebut juga dengan enam sifat, *six point* atau enam asas. Keenamnya adalah:

*Pertama, Kalimat Thoyyibah, La Ilaha Illallah Muhammad Rasulallah.* Artinya tidak ada tuhan melainkan Allah, Muhammad adalah Rasul Allah. Tujuan dari kalimat ini adalah meyakini tidak ada jalan kebahagiaan dunia akhirat melainkan dengan iman kepada Allah, dan meyakini satu-satunya cara hidup yang

membawa kepada kebahagiaan dunia akhirat adalah cara hidup Nabi Muhammad Saw. Cara agar memperoleh sifat yang tertuang dalam kalimat ini adalah antara lain; 1) Memperbanyak mendakwahkan keutamaan dua kalimat ini beserta maksud dan tujuannya; 2) Memperbanyak membicarakan kebesaran Allah dan masalah keimanan, serta sunnah Nabi Muhammad Saw, diikuti dengan memperbanyak shalawat kepadanya; 3) Senantiasa berdoa kepada Allah agar diberi kekuatan iman dan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw.<sup>14</sup>

*Kedua*, Shalat Khusyu' dan Khudhu', yaitu shalat yang penuh dengan konsentrasi batin kepada Allah disertai sifat merendahkan diri kepada-Nya. Tujuannya adalah agar menghasilkan sifat-sifat shalat itu termanifestasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga shalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar (QS Al-Ankabut [29]: 45). Cara memperoleh sifat ini adalah antara lain; 1) Memperbaiki zahir dan batin shalat dengan belajar ilmunya; 2) Latihan shalat dengan tiga disiplin yaitu disiplin waktu di awal waktu, disiplin tempat di masjid dan disiplin dalam berjamaah; 3) Belajar menyelesaikan masalah dengan shalat, yaitu selalu melakukan shalat hajat atau shalat istikharah setiap kali mempunyai problem hidup; 4) Selalu berdoa kepada Allah agar diberikan perasaan perlu kepada adanya shalat yang khusyu dan khudu'; 5) Belajar mendakwahkan keutamaan shalat berjamaah, di awal waktu dan di masjid.<sup>15</sup>

*Ketiga*, Ilmu disertai Dzikir. Ilmu adalah seluruh pengetahuan yang datang dari Allah kepada Nabi Muhammad Saw dengan tujuan menguatkan ingatan kepada Allah sebagaimana agungnya Allah pada setiap saat dan keadaan.

---

<sup>14</sup> Zaid Abu Usamah, *Mengenal Enam Sifat Sahabat*, (Yogyakarta: Pustaka al-Bayan, 2010), h. 11.

<sup>15</sup> Zaid Abu Usamah, *Mengenal...*, h. 12-13.

Tujuannya adalah agar ummat Nabi Muhammad Saw memiliki ilmu yang memadai untuk kehidupannya di dunia, sehingga mampu memahami keinginan Allah dalam kehidupannya, yang disertai dengan selalu mengingat Allah pada setiap saat dan keadaan. Caranya antara lain; 1) Selalu menghadiri majlis ilmu; 2) Menghadirkan fadhilah suatu amal pada saat ingin mengamalkan amal tersebut; 3) Selalu berdoa kepada Allah agar diberikan perasaan perlu kepada ilmu; 4) Selalu mendakwahkan pentingnya ilmu disertai dzikir; 5) Latihan memperbanyak dzikir.<sup>16</sup>

*Keempat*, Ikramul Muslimin. Artinya memuliakan orang-orang Islam. Tujuannya adalah agar setiap orang Islam menunaikan hak-hak saudaranya tanpa pamrih meminta hak-haknya ditunaikan. Cara mendapatkan sifat ini antara lain adalah; 1) Selalu mendakwahkan pentingnya sifat saling memuliakan sesama orang Islam; 2) Belajar melihat kebaikan orang lain dan menutupi keburukannya; 3) Latihan bergaul dengan banyak orang dari berbagai latar belakang; 4) Selalu berdoa kepada Allah agar diberikan rasa cinta kepada sesama orang Islam.<sup>17</sup>

*Kelima*, ikhlas dan meluruskan niat. Artinya melakukan amal ibadah murni karena Allah SWT. Tujuannya agar semua amal ibadah ummat Islam dilandasi keikhlasan karena Allah SWT semata. Cara mendapatkan sifat ini adalah antara lain; 1) Selalu mendakwahkan pentingnya sifat ikhlas; 2) Belajar selalu mengontrol niat, agar selalu ikhlas; 3) Selalu berdoa kepada Allah agar diberikan keikhlasan dalam beramal.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Zaid Abu Usamah, *Mengenal...*, h. 14-15.

<sup>17</sup> Zaid Abu Usamah, *Mengenal...*, h. 16-18.

<sup>18</sup> Zaid Abu Usamah, *Mengenal...*, h. 20-22

*Keenam*, Dakwah Tablig Khuruj Fi Sabilillah. Artinya adalah keluar di jalan Allah SWT dalam rangka dakwah dan tablig. Tujuannya adalah belajar menggunakan harta dan diri di jalan Allah SWT agar Allah memperbaiki iman, amal dan akhlak diri. Cara menumbuhkan sifat ini adalah antara lain; 1) Selalu mendakwahkan pentingnya dakwah tabligh khuruj fi sabilillah; 2) Belajar khuruj fi sabilillah tiga hari dalam sebulan, 40 hari dalam setahun dan empat bulan sekali seumur hidup; 3) Selalu berdoa kepada Allah agar diberikan rasa perlu kepada dakwah tablig khuruj fi sabilillah.<sup>19</sup>

Enam poin itu lah inti dari buku Allah Loves You yang ditulis oleh Derry Sulaiman ini. Berawal dari paradigma berpikir bahwa lemahnya kondisi umat Islam akhir zaman ini adalah disebabkan oleh lemahnya iman. Untuk menguatkan iman umat Islam secara keseluruhan adalah dengan mengondisikan mereka dalam wadah kegiatan dakwah yang mencakup segala aspek kehidupan mereka. Kegiatan dakwah itu adalah khuruj fi sabilillah, yang bertujuan untuk mendapatkan sifat mulia pada enam poin tersebut.<sup>20</sup>

Sistematika Derry Sulaiman dalam menulis buku ini disertai dengan dalil-dalil Alquran dan hadis Nabi Muhammad Saw. Pada saat mengutip ayat dan hadis, Derry hanya menuliskan terjemahnya saja, tanpa melampirkan redaksi berbahasa Arabnya. Selain itu, dia juga melampirkan nama surah, nomor surah dan nomor ayat ketika mengutip ayat suci al-Quran. Dalam mengutip hadis, Derry melampirkan perawi hadisnya sebagai rujukan bagi pembaca untuk membaca teks aslinya.

---

<sup>19</sup> Zaid Abu Usamah, *Mengenal...*, h. 24-26.

<sup>20</sup> Lihat Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 3.

Selain itu, dalam buku Allah Loves You ini Derry Sulaiman juga banyak mengutip kata-kata hikmah dari para ulama, disamping ada juga lima cerita hikmah yang dia kutip dari berbagai sumber. Buku-buku yang menjadi kutipan Derry Sulaiman di lampirkan pada daftar pustaka, yaitu ada 12 buku, antara lain<sup>21</sup>:

1. *Fadhail A'mal* karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi
2. *Fadhail Shadaqah* karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi
3. *Al-Ahadits al-Muntakhabah fi al-Shifat al-Sitt*, karya Maulana Muhammad Yusuf al-Kandahlawi
4. *Hayat as-Shahabah* karya Maulana Muhammad Yusuf al-Kandahlawi
5. *Mukasyafat al-Qulub* karya Imam al-Ghazali
6. *Bimbingan dalam Keberagamaan*, karya Imam Ghazali, terjemahan.
7. *Hadi al-Arwah ila Bilad al-Arfah*, karya Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah
8. *Fiqhu as-Sirah* karya Muhammad al-Ghazali
9. *La Tahzan*, karya Dr. Aidh al-Qarni
10. *Senyum Tawa Rasulullah Saw*, karya Syekh Ridwanullah ar-Riyadhi.
11. *Kisah-kisah Inspiratif*, karya Syed Akramullah
12. *Dalam Dekapan Ukhuwah*, karya Salim A. Fillah.

---

<sup>21</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 296.

**B. Pesan Pesan Dakwah dalam Buku *Allah Loves You, Back To Your Allah: Jangan Tunggu Nanti - Nanti***

1. Pesan Dakwah Bidang Akidah

a. Iman kepada Allah

Ada tiga pesan dakwah akidah dalam bab pertama. *Pertama*, akidah keimanan kepada Allah SWT. Dalam hal ini, Derry Sulaiman sangat kental dan panjang lebar menuliskan tentang keimanan mutlak kepada Allah SWT. Dia menuliskan cerita tentang Perang Badr yang merupakan perang pertama dalam sejarah Nabi Muhammad Saw.

Ketika perang itu terjadi, ummat Islam hanya berjumlah 300 orang melawan 1000 pasukan Quraisy. Kondisi ummat Islam ketika itu dalam keadaan berpuasa, hanya berjalan kaki tanpa persenjataan yang lengkap. Sedangkan pasukan Quraisy 100 diantaranya mengendarai kuda dengan persenjataan dan logistik yang lengkap. Dalam kondisi seperti itu, keimanan Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya semakin kuat kepada Allah SWT. Sehingga Allah SWT memberikan kemenangan kepada ummat Islam, meskipun dalam pandangan siapapun pasti ummat Islam akan kalah.<sup>22</sup>

Derry Sulaiman kemudian mengutip ayat suci al-Quran surah al-Anfal [8]: 12-14, dan QS Ali Imran [3]: 123

(ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku bersama kamu, Maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman". kelak akan aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, Maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka. (Ketentuan) yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan Barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya Allah Amat keras siksaan-Nya. Itulah (hukum dunia yang ditimpakan atasmu), Maka rasakanlah hukuman itu. Sesungguhnya bagi orang-orang yang kafir itu ada (lagi) azab neraka. (QS Al-Anfal [8]: 12-14)

---

<sup>22</sup> Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 5-9.

Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar[224], Padahal kamu adalah (ketika itu) orang-orang yang lemah[225]. karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mensyukuri-Nya. (QS Ali Imran [3]: 123).

Ayat itu dijelaskan oleh Derry Sulaiman bahwa Allah SWT menginginkan keimanan yang mutlak seperti itu ada di dalam diri ummat Islam. Para sahabat Nabi Muhammad Saw sudah mempraktikkan hal itu, sehingga mereka berhak mendapatkan kemenangan, meskipun dalam kondisi yang sulit sekalipun. Ummat Islam di masa sekarang ini, jika ingin memperoleh kemenangan dengan pertolongan Allah, hendaknya juga memiliki keimanan yang kuat dan mutlak kepada Allah SWT, sebagaimana imannya para sahabat Nabi Muhammad Saw.<sup>23</sup>

Selanjutnya Derry Sulaiman menuliskan kisah hikmah tentang seorang pendaki gunung es yang jatuh ke jurang.

Pada malam hari yang gelap gulita, seorang pendaki terpeleset jatuh ke jurang. Saat jatuh itu terbayanglah kematian dalam benaknya. Lalu dia menyesali sepenuhnya dosa-dosa yang telah dilakukannya selama hidup. Tanpa terasa pendaki itu berucap lirih memohon pertolongan kepada Allah, hanya kepada Allah satu satunya dia berharap. Tiba tiba pendaki itu merasa ada yang menariknya sangat kuat. Ternyata tali yang dibawanya dipunggungnya mengait sebuah pohon. Dia pegang erat tali itu, seperti hidupnya hanya bergantung pada sebuah tali. Dalam kondisi dingin dan gelap gulita, pendaki itu tidak dapat bertahan lama memegang tali. Dia berkali kali merintih memohon pertolongan kepada Allah. Tiba-tiba terdengar seruan dari langit, betulkah kamu hanya memohon pertolongan kepada Allah?. Pendaki itu menjawab, bahwa dia hanya berharap pertolongan kepada Allah. Terdengar lagi seruan dari langit, memintanya untuk melepaskan tali yang dipegangnya, bahwa kalau betul dirinya hanya berharap kepada Allah, maka lepaskanlah tali itu. Pendaki tersebut tetap memegang erat tali itu, sampai dia mati kedinginan. Padahal seandainya dilepasnya tali itu, dia pasti selamat, karena jaraknya dengan tanah hanya satu meter. Tetapi karena tidak mutlak keyakinannya kepada Allah, akhirnya dia ragu, dan lebih memilih berpegang kepada tali yang justru menjadi sebab kematiannya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 9.

<sup>24</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 10.

Kisah hikmah tersebut memberi pelajaran tentang akidah keimanan yang harus mutlak kepada Allah SWT. Derry Sulaiman dalam bab ini menekankan pentingnya setiap orang Islam memiliki iman yang kuat kepada Allah SWT, sehingga tidak ada dunia dan kemaksiatan yang dapat menggodanya.

Pesan akidah yang terdapat pada bab kedua ini adalah akidah keimanan kepada keadilan Allah SWT. Setiap orang pasti memiliki problem hidup masing-masing, dan Allah selalu menyiapkan solusi yang terbaik untuk setiap orang tergantung mau atau tidaknya orang itu mendekat kepada Allah SWT. Dalam hal ini Derry Sulaiman mengisahkan satu cerita hikmah tentang tukang cukur.

Tukang cukur itu seorang atheis. Seorang ustadz datang meminta cukurkan rambut padanya. Sambil mencukur, tukang cukur itu bergumam, bahwa tuhan itu pasti tidak ada. Si ustadz bertanya, mengapa anda bilang begitu. Tukang cukur menjawab, bahwa andai tuhan itu ada, mengapa banyak orang kelaparan dan gelandangan yang tidak terawat. Kalau tuhan yang maha pengasih penyayang itu ada, mengapa dia biarkan ada orang tidak makan dan tidak hidup layak. Si ustadz terdiam. Sampai ketika cukur rambutnya telah selesai, lewatlah di depan mereka seorang gelandangan yang rambutnya panjang awut-awutan tidak terawat. Si ustadz bergumam, tukang cukur itu pasti tidak ada di dunia ini. Tukang cukur terperanjat, mengapa anda bilang begitu? Bukankah saya tukang cukur, dan baru saja mencukur rambut anda. Si ustadz menjawab, kalau tukang cukur itu ada, mengapa ada orang yang rambutnya awut-awutan tidak terawat seperti gelandangan tadi? Tukang cukur lebih terperanjat lagi, dia menjawab, tukang cukur itu ada, tetapi gelandangan itu tidak datang kepada tukang cukur untuk minta cukurkan rambut. Si ustadz menimpali, Tuhan itu ada, tetapi orang-orang yang menjadi gelandangan itu tidak datang kepada Allah SWT.<sup>25</sup>

Kandungan akidahnya yang berhubungan iman kepada Allah yang dikemukakan oleh Derry Sulaiman adalah pesan keimanan kepada sifat ‘Alim Allah SWT. Semua ilmu yang datang dari Allah SWT dan dibawa oleh Nabi Muhammad Saw adalah pasti kebenarannya. Karena itu setiap orang wajib meyakini kebenaran informasi yang disampaikan oleh Alquran dan hadist shahih.

---

<sup>25</sup> Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 121-122.

Keimanan kepada kebenaran informasi itu konsekuensinya adalah kewajiban mengamalkan semuanya dengan sebaik mungkin. Janji-janji Allah yang terdapat di dalam Alquran wajib diimani oleh manusia. Begitu pula janji-janji Nabi Muhammad Saw yang terdapat di dalam hadis shohihnya wajib diyakini kebenarannya oleh manusia. Selain itu, ummat Islam juga hendaknya mengikuti sunnah Nabi Muhammad Saw, meskipun belum diketahui hikmah atau manfaatnya. Hal ini merupakan bagian dari konsekuensi mengimani kebenaran informasi atau ilmu yang datang dari Nabi Muhammad Saw.<sup>26</sup>

Pesan akidah yang berhubungan dengan iman kepada Allah adalah bahwa seorang mukmin hanya meminta kepada Allah SWT. Kepada sesama manusia hendaknya kita selalu saling berbagi, sedangkan meminta tempatnya bukan kepada sesama manusia, melainkan hanya kepada Allah SWT. Bab ini manifestasi dari al-Quran surah al-Fatihah [1]: 5, yaitu ‘Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan’.<sup>27</sup>

Derry Sulaiman banyak sekali menuliskan kisah-kisah kedermawaan para sahabat Nabi Muhammad Saw dan para ulama generasi terdahulu. Sikap saling tolong menolong selalu menjadi sikap yang terpatri di dalam jiwa orang-orang beriman, bahkan sikap itu lebih jauh sampai kepada sikap lebih mementingkan orang lain daripada kepentingan pribadi. Selain itu, Derry Sulaiman juga menuliskan contoh-contoh sikap generasi terdahulu yang sangat menjaga

---

<sup>26</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 129-136.

<sup>27</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 145.

kehormatan diri, dengan tidak meminta kepada manusia, tetapi hanya meminta kepada Allah SWT dalam munajat.<sup>28</sup>

Pada bagian lain, Derry Sulaiman menjelaskan bahwa bagian keimanan kepada Allah. Yaitu hendaknya setiap orang yang beriman kepada Allah, selalu mengontrol niatnya, meluruskan niat yang tulus ikhlas murni kepada Allah SWT, baik pada saat sebelum beramal, ketika beramal maupun setelah beramal. Derry menjelaskan bahwa syarat diterimanya amal ibadah adalah dengan ilmu yang sesuai berdasarkan tuntunan Nabi Muhammad Saw, dan disertai keikhlasan kepada Allah SWT. Meskipun amalnya benar, tetapi tidak ikhlas, maka tidak diterima oleh Allah SWT. Sebaliknya, meskipun dilakukan dengan ikhlas, tetapi caranya tidak benar, maka tidak diterima juga oleh Allah SWT.<sup>29</sup>

Sifat selalu tawadhu atau rendah hati juga menjadi bagian dari kuatnya akidah kepada Allah SWT. Dengan kuatnya keimanan kepada Allah SWT serta kegigihan dalam mengikuti sunnah Nabi Muhammad Saw, maka sikap yang diharapkan tumbuh adalah sikap tawadhu atau rendah hati. Ini karena semakin dia meyakini keesaan Allah SWT, maka semakin yakin pula bahwa apa yang terjadi di dunia ini semuanya atas izin Allah SWT. Oleh karena itu, dia tidak akan merasa lebih baik dari orang lain, meskipun dalam pandangan zhahir orang tersebut dalam kondisi maksiat kepada Allah SWT.<sup>30</sup>

Sikap selalu merasa menyaksikan perbuatan Allah SWT dalam kehidupannya, dan merasa diperhatikan oleh Allah SWT. Kedua sifat ini dalam tasawwuf disebut *مشاهدة* dan *مراقبة*. Sebuah hadis menyebutkan bahwa Malaikat

<sup>28</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 147-165.

<sup>29</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 172.

<sup>30</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 41.

bertanya kepada Nabi Saw tentang الإحسان. Nabi Saw menjawab bahwa الإحسان itu adalah kamu menyembah Allah seolah-olah kamu melihat-Nya, dan jika kamu tidak dapat melihat-Nya maka sesungguhnya Allah selalu melihatmu.<sup>31</sup>

Sifat *musyahadah* adalah keadaan diri yang selalu menyaksikan Allah dalam setiap hal yang ada di dunia ini. Mata batinnya tembus kepada apa yang tidak dilihat oleh orang lain secara umum. Adapun *muraqabah* adalah keadaan diri yang selalu merasa diawasi oleh Allah SWT, sehingga tidak ada perbuatan apapun yang berani dilakukannya selain ketaatan kepada-Nya. Kedua sifat ini akan lahir dengan sendirinya apabila shalat dilaksanakan dengan sebenar-benarnya.<sup>32</sup>

Penulis memberinya judul Allah Kuasa Makhluk Tak Kuasa. Dari judul ini sudah tergambar ajaran akidah tauhid, yaitu meyakini hanya Allah SWT yang berkuasa, sedangkan selain-Nya tidak ada yang berkuasa. Bab ini secara umum memang berisi dakwah kepada penguatan akidah ummat Islam. Ada sepuluh sub-bab dalam bab ini, diawali dengan pujian penulis akan kebesaran Allah SWT. Penulis memaparkan tiga sifat Allah SWT, yaitu; 1) (الخالق) Allah SWT Maha menciptakan, hanya Dia yang dapat menciptakan, tidak ada yang mampu menciptakan selain Allah SWT; 2) (القادر) Allah SWT Maha berkuasa atas segala sesuatu; 3) (المالك) Allah SWT Maha mengatur segalanya.<sup>33</sup>

Derry Sulaiman banyak sekali mengutip riwayat yang mengisahkan tentang kecintaan para sahabat Nabi Muhammad Saw kepada Nabinya. Diantara mereka ada yang rela dipancung kepalanya asalkan Nabi Muhammad Saw dipastikan

<sup>31</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 126.

<sup>32</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 127.

<sup>33</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 3.

aman meskipun hanya dari tertusuk duri. Ada pula yang rela tidak menggerakkan kakinya meskipun sedang disengat Kalajengking, karena khawatir Nabi terbangun dari tidur nyenyak dipangkuannya.<sup>34</sup>

b. iman kepada hari akhir.

Dalam masalah iman kepada hari akhir, Derry Sulaiman secara khusus menuliskan tentang keimanan kepada akhirat pada sub-bab Dunia Sementara Akhirat Selamanya. Tujuan utama dari keyakinan ini adalah sikap zuhud kepada dunia, yaitu tidak mencintai dunia, tidak rakus kepada dunia, melainkan bersikap mengharap akhirat. Keyakinan kepada akhirat membuat orang terarah hidupnya, karena yakin terhadap adanya hari pembalasan kelak di akhirat.<sup>35</sup>

Pada bahasan keimanan kepada akhirat ini, Derry banyak mengutip kisah tentang kezuhudan para sahabat Nabi Muhammad Saw, baik sahabat senior seperti Abu Bakar, Umar, Usman dan Ali, maupun sahabat generasi junior seperti Abdullah bin Umar, Abdullah bin Abbas, Hasan, Husin dan lain-lain. Para sahabat Nabi itu seandainya mereka menginginkan kemewahan dunia, niscaya mereka mampu mendapatkannya. Tetapi mereka lebih memilih akhirat daripada dunia, sehingga ketika dunia itu datang kepada mereka, maka langsung mereka kirim ke akhirat dengan cara menginfakkannya di jalan Allah SWT.<sup>36</sup>

Dalam bab ini, Derry juga menuliskan sebuah kisah hikmah tentang sebuah kerajaan pada zaman dahulu.

Kerajaan itu memiliki tradisi unik, mengasingkan mantan rajanya ke hutan belantara setelah berkuasa sepuluh tahun. Raja yang baru diangkat merupakan raja

---

<sup>34</sup> Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 45-51.

<sup>35</sup> Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 34.

<sup>36</sup> Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 27-29.

cerdas. Hari pertama diangkat, raja ini mendatangi hutan belantara tempat dia akan diasingkan sepuluh tahun akan datang. Betapa terkejut sang raja melihat hutan tersebut adalah belantara lebat yang sangat gelap dan banyak terdengar auman binatang buas. Akhirnya pada hari-hari berikutnya di masa kekuasaannya, dia kirim banyak pekerja untuk mengolah hutan belantara itu menjadi tempat yang nyaman. Dia membangun rumah dan mengirim banyak peralatan hidup yang mewah. Sehingga pada hari ditematkannya dia dipengasingan, dia telah siap dengan sepenuh hati, karena dia yakin kehidupannya dipengasingan akan jauh lebih baik daripada kehidupannya sebelumnya.<sup>37</sup>

Kisah ini menggambarkan kehidupan di dunia yang pasti akan ditinggalkan, dan berpindah menuju akhirat. Orang yang pandai pasti akan mengirim harta benda dan fasilitas dunia ini ke akhirat, agar terjamin kehidupannya di akhirat nanti. Sebaliknya orang yang bodoh akan berfoya-foya dan melupakan kehidupan akhirat yang sudah menantinya. Sehingga ketika tiba masa kematian, dia akan terkejut dan mengalami penderitaan selama-lamanya.

Kisah lain yang dituliskan dalam bab ini adalah kisah seorang laki-laki yang memiliki istri empat.

Dia sangat menyayangi tiga istri terakhirnya karena kecantikannya, tetapi menelantarkan istri pertamanya karena telah tua dan tidak menarik. Ketika tiba masa kematiannya, maka orang ini berharap ketiga istri terakhirnya itu mau ikut bersamanya, menemaninya di alam kubur. Ketiganya serempak menolak dan mengaku akan menikah lagi setelah kematian suaminya itu. Betapa sedih hati laki-laki ini. Akhirnya dia mendatangi istrinya yang pertama. Betapa terkejutnya, istri pertamanya itu tampak kurus dan tidak terawat. Tetapi istri pertamanya itu justru bersedia menemaninya ke alam kubur.<sup>38</sup>

Kisah ini mengandung hikmah, bahwa istri kedua, ketiga dan keempat itu adalah harta benda dunia yang dikumpulkan semasa hidupnya, pangkat dan jabatan yang diperjuangkannya selama hidupnya, dan tubuh fisiknya yang selalu dirawatnya agar selalu tampak muda. Ketiganya tidak mau mengikutinya, harta

---

<sup>37</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 31.

<sup>38</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 27.

diwarisi keluarganya, jabatan digantikan oleh orang lain, fisiknya dimakan ulat dan cacing tanah. Hanya istri pertama yang bersedia menemaninya, yaitu iman dan amal sholihnya yang ternyata kurus tidak terawat.

c. iman kepada Nabi Muhammad SAW

Dalam masalah ini, Derry Sulaiman menuliskan tentang pentingnya keimanan kepada Nabi Muhammad Saw. Salah satu hadis yang dikutipnya adalah ‘Tidak sempurna iman salah seorang kamu sampai dia mencintaiku melebihi cintanya kepada orang tuanya, anaknya dan seluruh manusia’. Dengan demikian, cinta kepada Nabi Muhammad Saw adalah syarat sempurnanya iman seseorang.<sup>39</sup>

Derry Sulaiman pun juga memaparkan bahwa tujuan dari iman kepada Nabi Muhammad SAW adalah mengikuti seluruh tuntunannya. Jika iman kepada Allah adalah untuk meluruskan hati, ikhlas murni kepada Allah SWT, maka iman kepada Nabi Muhammad Saw adalah untuk meluruskan amal ibadah agar murni sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Saw. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan. Karena itu sering disebut kalimat *La Ilaha Illah* adalah kalimat iman, dan kalimat *Muhammad Rasulullah* adalah kalimat amal. Keduanya tidak terpisahkan sebagaimana iman dan amal sholih yang tidak dapat terpisahkan.<sup>40</sup>

d. Iman kepada kebenaran islam

Pesan akidah yang terkandung adalah keimanan kepada kebenaran Islam secara umum. Konsekuensi dari keimanan kepada kebenaran Islam adalah wajib mendakwahnya kepada semua orang. Disamping itu, dakwah menurut Derry,

---

<sup>39</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 44.

<sup>40</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 59.

selain memberikan efek baik secara eksternal kepada orang lain, juga memberikan dampak baik secara internal kepada diri sendiri. Ketika orang berdakwah, maka yang pertama akan diperbaiki oleh Allah adalah dirinya sendiri. Itulah yang disebut dakwah itu adalah sarana untuk perbaikan diri sendiri. Kalau orang itu mendakwahkan keimanan, maka yang pertama menguat adalah imannya sendiri. Kalau orang itu mendakwahkan shalat, maka yang pertama baik shalatnya adalah dia sendiri, dan begitu seterusnya.<sup>41</sup>

## 2. Pesan Syariah/Ibadah

### a. Sunnah Rasulullah SAW.

Pesan syariah/ibadah dalam bab ini sangat kental terdapat pada sub-bab *Loves from Your Prophet* dan *Mesjid Starway to Heaven*. Ada dua pesan dakwah ibadah yang terdapat dalam bab ini. *Pertama*, pesan dakwah berkaitan dengan ibadah sunnah-sunnah Nabi Muhammad Saw. Penulis menyebutkan ada tiga sunnah Nabi Muhammad Saw yang harus kita teladani; 1) sunnah *surah*, yaitu sunnah yang berkaitan dengan cara berpakaian Nabi Muhammad Saw; 2) sunnah *sirah*, yaitu sunnah yang berkaitan dengan perjalanan hidup Nabi Muhammad Saw, seperti cara makan, cara minum, cara melakukan perjalanan, cara berumah tangga dan lain-lain; 3) sunnah *sarirah*, yaitu sunnah yang berkaitan dengan isi hati Nabi Muhammad Saw, yaitu perasaan rindu, risau dan perasaan sangat menginginkan hidayah bagi ummatnya. Perasaan itu dalam bahasa al-Quran

---

<sup>41</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 179-193.

disebut حريص artinya sangat menginginkan hidayah ada dalam diri semua ummatnya. (QS at-Taubah [9]: 128).<sup>42</sup>

b. Ibadah shalat

Yang termasuk dalam bidang yang terdapat dalam buku *Allah Loves You Back To you Allah* Ibadah Shalat dengan tiga cara, yaitu berjamaah, di awal waktu dan di masjid. Pada sub-bab Masjid Stairway to Heaven, Derry menjelaskan pentingnya memakmurkan masjid. Al-Quran menyebutkan bahwa memakmurkan masjid adalah ciri orang beriman (QS at-Taubah [9]: 18). Untuk memakmurkan masjid ada empat cara yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw, yaitu; 1) Mengisinya dengan kegiatan dakwah; 2) Mengisinya dengan kegiatan majlis pengajian; 3) Mengisinya dengan dzikir dan ibadah, dan; 4) Mengisinya dengan pelayanan kepada ummat.<sup>43</sup>

Salah satu cara paling penting dalam memakmurkan masjid adalah dengan senantiasa shalat berjamaah di masjid. Derry menekankan pentingnya menjaga shalat lima waktu dengan tiga cara, yaitu; 1) disiplin tempat, hanya shalat lima waktu di masjid; 2) disiplin waktu, shalat lima waktu selalu di awal waktu, dan; 3) disiplin berjamaah.<sup>44</sup>

Pada bagian lain, Derry Sulaiman memaparkan dua ibadah sholat sunat. *Pertama*, pesan shalat hajat dan istikharah. Derry menekankan pentingnya setiap ummat Islam belajar menyelesaikan masalah dengan shalat, dalam arti setiap kali tertimpa masalah dalam hidupnya, hendaknya yang dilakukannya pertama kali

<sup>42</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 55

<sup>43</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 93.

<sup>44</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 94.

adalah menghadap kepada Allah SWT dengan shalat hajat dua rakaat. Begitu juga ketika ada masalah yang membuatnya ragu, maka hendaknya segera mengadu kepada Allah dengan shalat istikharah dua rakaat. Itulah yang dimaksud dengan menyelesaikan masalah dengan sabar dan shalat, sebagaimana disebutkan dalam al-Quran surah al-Baqarah [2]: 153 ‘Wahai orang-orang beriman minta pertolonganlah kepada Allah dengan sabar dan shalat.’<sup>45</sup>

*Kedua*, pesan hakikat shalat. Hakikat shalat menurut Derry adalah membawa sifat-sifat taat di dalam shalat ke dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya di dalam shalat selalu berdzikir kepada Allah, maka di luar shalat hendaknya juga selalu memperbanyak dzikir. Di dalam shalat pandangan terjaga, maka di luar shalat hendaknya juga selalu menjaga pandangannya dari yang haram.<sup>46</sup>

### c. Mencintai Ilmu

Ada dua pesan syariah/ibadah dalam hal ini. *Pertama*, pesan mencintai ilmu. Menuntut ilmu syari hukumnya wajib bagi orang Islam. Ini karena berilmu menjadi syarat sahnya semua amal ibadah. Derry menjelaskan, syarat diterimanya amal ibadah oleh Allah SWT ada dua, yaitu berdasarkan ilmu/cara yang benar dan berdasarkan keikhlasan yang murni karena Allah SWT.<sup>47</sup>

Derry membagi ilmu kepada dua bagian, yaitu; 1) Ilmu *masa'il*, yaitu ilmu yang membahas mengenai hukum halal dan haram, sah dan tidak sahnya sebuah amal ibadah, dan; 2) Ilmu *fadhla'il*, yaitu ilmu yang berkaitan dengan fadhilah atau keutamaan suatu amalan. Dua ilmu ini sama-sama penting untuk dipelajari. Keduanya ibarat dua roda sepeda. Kalau hanya satu yang berfungsi

<sup>45</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 124.

<sup>46</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 133.

<sup>47</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 152.

maka sepeda tidak akan jalan. Ilmu *masa'il* ibarat roda depan yang mengarahkan jalannya kepada jalan yang benar, sehingga amal ibadahnya sah. Sedangkan ilmu *fadha'il* seperti roda belakang yang mendorong sepeda supaya terus bergerak dan berjalan. Ini karena isi dari ilmu *fadha'il* adalah keutamaan-keutamaan amalan yang membuat orang semangat untuk melakukan amal ibadah.<sup>48</sup>

*Kedua*, pesan istiqamah membaca al-Quran. Dalam hal ini Derry menjelaskan mengenai pentingnya istiqamah dalam membaca al-Quran. Ditulisnya dalam sub-bab Ngaji Yuk, bahwa bagi setiap orang Islam harus ada dalam dirinya tiga hal yang berkaitan dengan al-Quran; 1) Harus ada hafalan al-Quran, meskipun satu surah pendek; 2) Harus betul bacaan al-Qurannya sesuai kaidah tajwid, dan; 3) Harus membaca al-Quran setiap hari, paling sedikit satu halaman bagi yang belum lancar, atau satu juz sehari bagi yang sudah lancar.<sup>49</sup>

#### d. Ibadah Sosial

Ada pesan dakwah syariah/ibadah dalam masalah ini yaitu ibadah yang berkaitan dengan menunaikan hak sesama manusia, atau sering disebut *حبل من الناس*. Diantara jenis ibadah ini, yang wajib adalah seperti menunaikan zakat, baik zakat fitrah maupun zakat harta benda. Adapun yang sunnah seperti memperbanyak sedekah, infaq dan saling berbagi hadiah. Ibadah sosial lainnya adalah saling menutupi aib, hanya melihat kebaikan saudaranya, dan menutup aibnya. Termasuk dalam jenis ibadah ini juga adalah selalu menebar senyum, berbaik sangka dan saling mencintai karena Allah SWT.<sup>50</sup>

#### e. Dakwah sebagai puncak ibadah

<sup>48</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 154.

<sup>49</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 162.

<sup>50</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 210.

Pesan dakwah syariah/ibadah pada bab ini adalah dakwah sebagai puncak ibadah. Derry menuliskan bab ini dengan judul dakwah sebagai sarana perbaikan iman. Sedangkan amal ibadah tidak dapat dikerjakan tanpa adanya iman. Ini karena iman pada tubuh itu seperti sebuah mesin yang mengoperasikan pabrik. Tanpa iman, maka amal ibadah tidak akan dapat dilakukan. Selain itu, seandainya ada orang yang tidak beriman melakukan suatu ibadah, maka ibadahnya tidak dinilai oleh Allah SWT. Karena syarat sahnya amal ibadah adalah adanya iman kepada Allah SWT. Semakin kuat iman seseorang maka akan semakin bagus ibadahnya. Sebaliknya semakin lemah iman, maka semakin buruk juga ibadahnya.<sup>51</sup>

### 3. Pesan Akhlak

#### a. Akhlak terhadap Sesama

Saling menolong dalam kebaikan. Dasar dari ibadah ini adalah ayat al-Quran pada surah al-Ma'idah [5]: 2, 'Dan saling tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa'. Derry Sulaiman menjelaskan bahwa tuntunan dalam berbuat kebaikan sesama manusia ada tiga, yaitu; 1) Bercepat menuju kebaikan, sebagaimana firman Allah dalam al-Quran surah Ali Imran [3]: 133, 'Dan bersegeralah kamu kepada ampunan tuhanmu dan Surga yang luasnya seluas langit dan bumi, disiapkan untuk orang-orang yang bertakwa.'; 2) Berlomba-lomba dalam kebaikan, sebagaimana firman Allah dalam al-Quran surah al-Baqarah [2]: 148, 'Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan...'; dan; 3) Saling tolong menolong dalam kebaikan, sebagaimana telah disebutkan dalilnya, yaitu al-Quran surah al-Ma'idah [5]: 2.<sup>52</sup>

Derry Sulaiman juga memaparkan bahwa dalam urusan dunia, yang dianjurkan adalah mendahulukan orang lain daripada diri sendiri. Sikap itu dalam

---

<sup>51</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 263.

<sup>52</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 212-216.

disebut الإيثار. Allah berfirman dalam al-Quran surah al-Hasyar [59]: 9, ‘Mereka lebih mendahulukan orang lain daripada diri mereka sendiri meskipun mereka dalam kesusahan.’ Ayat ini memuji sikap para sahabat Nabi Muhammad Saw, yang memiliki sifat sangat mulia, yaitu mendahulukan kepentingan saudaranya daripada kepentingan diri sendiri. Adapun dalam urusan ibadah, yang dianjurkan adalah bersegera, berlomba-lomba dan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.<sup>53</sup>

Ketika seseorang telah memiliki sikap memuliakan orang beriman, maka akan tumbuh dalam dirinya sifat empati dan berjiwa sosial. Diantara yang diajarkan dalam bab ini adalah selalu menyebarkan salam kepada orang yang dikenal maupun tidak dikenal. Salam artinya adalah kedamaian, dengan menyebarkannya berarti menyebarkan kedamaian ke seluruh dunia.<sup>54</sup>

#### b. Taat kepada orang tua

Pada masalah ini, Derry Sulaiman menuliskan sub-bab khusus tentang berbakti kepada orang tua. Syarat seorang manusia diridhai oleh Allah adalah mendapatkan ridha kedua orang tuanya.

Derry menuliskan kisah seorang sahabat yang bernama Suraqah bin Malik. Dia merupakan seorang yang taat dan rajin beribadah. Suatu ketika dia pernah mengabaikan ibunya, sehingga ibunya merasa kecewa. Pada akhir hayatnya, Suraqah bin Malik tidak dapat menghembuskan nafas terakhir, karena ibunya tidak meridhainya. Para sahabat Nabi Muhammad Saw kemudian memohon kepada ibu Suraqah agar dia meridhai anaknya. Sampai ibunya memaafkan, barulah Suraqah dapat meninggal dunia dengan tenang, dan dishalatkan oleh Nabi Muhammad Saw.<sup>55</sup>

#### c. Akhlak pada diri sendiri

Permasalahan dalam hal ini adalah sikap disiplin atau مواظبة. Dengan ilmu yang dimilikinya seseorang akan menjadi mudah untuk bersikap disiplin,

<sup>53</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 216.

<sup>54</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 217.

<sup>55</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 221.

konsisten dengan amal ibadahnya. Ini karena semua yang dilakukannya berdasarkan landasan yang kuat, bersumber dari ilmu yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad Saw, bukan tanpa sumber dan landasan atau dilakukan dengan kebodohan.<sup>56</sup>

Sifat istiqamah juga bagian dari Akhlak terhadap diri sendiri. Keikhlasan yang ada di dalam hati akan menumbuhkan sifat istiqamah. Hanya orang-orang yang ikhlas yang dapat memiliki sifat istiqamah. Dengan demikian keistiqamahan dalam beribadah menjadi ciri keikhlasan seseorang.<sup>57</sup> Sikap ikhlas memberikan dampak yang luar biasa baik bagi diri pribadi yang beramal maupun bagi orang lain yang terkait. Derry Sulaiman mengutip dua kisah hikmah yang sering diceritakan oleh para da'i.

Kisah pertama, pada masa Bani Israil ada seorang dermawan yang selalu bersedekah di malam hari. Malam pertama, dia meletakkan sejumlah uang di tangan seorang gelandangan yang sedang tidur. Besok harinya terdengar kabar, seorang pencuri menerima sedekah sejumlah uang tanpa diketahui siapa yang memberikannya. Malam kedua, si dermawan meletakkan sejumlah uang di tangan seorang wanita. Besok harinya terdengar kabar, seorang pelacur menerima sejumlah uang dari orang yang tidak diketahuinya pada saat tertidur. Malam ketiga, si dermawan meletakkan sejumlah uang di tangan seorang tua yang tertidur di pinggir jalan. Besoknya terdengar kabar, seorang kaya yang suka mabuk mendapatkan sedekah sejumlah uang dari orang yang tidak diketahui. Pada malam keempat, si dermawan bermimpi mendengar seruan dari langit, bahwa berkat sedekahnya yang ikhlas, tiga orang pendosa besar itu bertaubat kembali kepada jalan Allah SWT. Si pencuri berhenti mencuri, si pelacur berhenti melacur dan si orang kaya berhenti berfoya-foya dan menjadi orang yang dermawan.<sup>58</sup>

Kisah kedua, tentang perkelahian seorang pemuda ahli ibadah dengan iblis. Pada masa Bani Israil, ada sebuah pohon yang dijadikan sesembahan oleh masyarakat. Seorang ahli ibadah berniat untuk menebang pohon itu. Namun dihalangi oleh iblis. Terjadilah perkelahian antara keduanya, sampai si iblis dapat dikalahkan oleh si pemuda ahli ibadah. Kemudian si iblis merayu si pemuda, kamu orang miskin, maukah kamu jika kita buat kesepakatan, yaitu pohon itu

<sup>56</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 149.

<sup>57</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 232.

<sup>58</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 192-193.

jangan ditebang, sebagai gantinya aku akan memberikan sejumlah uang kepadamu setiap pagi hari. Dengan uang itu kamu dapat berbuat lebih banyak kebaikan setiap hari. Sedangkan apabila kamu menebang pohon ini, tidak ada kebaikan apapun yang kamu dapatkan. Akhirnya si pemuda tergoda rayuan iblis. Dia pulang dan berharap mendapatkan sejumlah uang setiap harinya. Ternyata besok harinya dia tidak mendapatkan uang apapun sebagaimana janji iblis. Si pemuda menjadi marah, dia kembali berangkat menuju pohon sesembahan itu untuk menemui iblis. Iblis tertawa terbahak-bahak mengejek si pemuda. Kemudian terjadilah kembali perkelahian antara keduanya. Kali ini iblis dapat mengalahkan si pemuda. Dengan heran si pemuda bertanya, mengapa kali ini aku kalah olehmu? Iblis menjawab, karena sebelumnya kamu bertarung ikhlas karena Allah, sedangkan hari ini kamu bertarung karena dunia.<sup>59</sup>

#### d. Dakwah itu Sarana Perbaikan Iman

Pesan dakwah akhlak pada bab ini adalah mencintai saudara sesama muslim. Derry Sulaiman dalam bab ini mengutip sebuah hadis Nabi Muhammad Saw yang menyebutkan bahwa, tidak sempurna iman seseorang di antara kamu sehingga dia mencintai saudaranya terhadap apa yang dicintainya. Hadis ini dijelaskan oleh Derry menunjukkan kata *ما isim maushul* yang berarti apa atau sesuatu. Yang dimaksud apa atau sesuatu dalam hadis itu adalah agama. Dengan demikian pengertiannya adalah, tidak sempurna imanmu sehingga kamu mencintai saudaramu sebagaimana kamu mencintai ada agama dalam dirimu.<sup>60</sup>

Dakwah itu menurut Derry akan menumbuhkan sifat saling mencintai sesama orang beriman. Dengan berdakwah berarti kita menghendaki kebaikan ada pada orang lain. Semakin sering berdakwah, maka akan semakin besar juga cintanya kepada saudaranya. Dakwah itu seharusnya menumbuhkan cinta, bukan menumbuhkan perasaan lebih baik dari orang lain.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 194-195.

<sup>60</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 252.

<sup>61</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 253.

**C. Analisis Pesan Dakwah Derry Sulaiman dalam Buku Allah Loves You, *back to your Allah***

Demikian beberapa pesan dakwah yang terdapat dalam buku *Allah Loves You, back to your Allah. Jangan Tunggu Nanti-nanti* yang ditulis oleh Derry Sulaiman.

NO.	Pesan dakwah	Kategori Pesan Dakwah		
		Akidah	Syariah	Akhlak
1.	..... keimanan Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya semakin kuat kepada Allah SWT. Sehingga Allah SWT memberikan kemenangan kepada ummat Islam, meskipun dalam pandangan siapapun pasti ummat Islam akan kalah . Hal. 5	V		
2.	.....Ummat Islam di masa sekarang ini, jika ingin memperoleh kemenangan dengan pertolongan Allah, hendaknya juga memiliki keimanan yang kuat dan mutlak kepada Allah SWT, sebagaimana imannya para sahabat Nabi Muhammad Saw. Hal 9.	V		
3.	....betulkah kamu hanya memohon			

	<p>pertolongan kepada Allah?.Pendaki itu menjawab, bahwa dia hanya berharap pertolongan kepada Allah.Terdengar lagi seruan dari langit, memintanya untuk melepaskan tali yang dipegangnya, bahwa kalau betul dirinya hanya berharap kepada Allah, maka lepaskanlah tali itu.Pendaki tersebut tetap memegang erat tali itu, sampai dia mati kedinginan.Padahal seandainya dilepasnya tali itu, dia pasti selamat, karena jaraknya dengan tanah hanya satu meter.Tetapi karena tidak mutlak keyakinannya kepada Allah, akhirnya dia ragu, dan lebih memilih berpegang kepada tali yang justru menjadi sebab kematiannya. Hal 10</p>	V		
4.	<p>.....Sampai ketika cukur rambutnya telah selesai, lewatlah di depan mereka seorang gelandangan yang rambutnya panjang awut-awutan tidak terawat. Si ustadz bergumam, tukang cukur itu pasti tidak ada di dunia ini.Tukang cukur terperanjat, mengapa anda bilang begitu? Bukankah</p>	V		

	<p>saya tukang cukur, dan baru saja mencukur rambut anda.Si ustadz menjawab, kalau tukang cukur itu ada, mengapa ada orang yang rambutnya awut-awutan tidak terawat seperti gelandangan tadi ? Tukang cukur lebih terperanjat lagi, dia menjawab, tukang cukur itu ada, tetapi gelandangan itu tidak datang kepada tukang cukur untuk minta cukurkan rambut. Si ustadz menimpali, Tuhan itu ada, tetapi orang orang yang menjadi gelandangan itu tidak datang kepada Allah SWT. Hal. 121-122</p>			
5.	<p>Kerajaan itu memiliki tradisi unik, mengasingkan mantan rajanya ke hutan belantara setelah berkuasa sepuluh tahun.Raja yang baru diangkat merupakan raja cerdas. Hari pertama diangkat, raja ini mendatangi hutan belantara tempat dia akan diasingkan sepuluh tahun akan datang. Betapa terkejut sang raja melihat hutan tersebut adalah belantara lebat yang sangat gelap dan banyak terdengar auman</p>	V		

	<p>binatang buas. Akhirnya pada hari hari berikutnya di masa kekuasaannya, dia kirim banyak pekerja untuk mengolah hutan belantara itu menjadi tempat yang nyaman. Dia membangun rumah dan mengirim banyak peralatan hidup yang mewah. Sehingga pada hari ditempatkannya dia dipengasingan, dia telah siap dengan sepenuh hati, karena dia yakin kehidupannya dipengasingan akan jauh lebih baik daripada kehidupannya sebelumnya. Hal 27.</p>			
6.	<p>Salah satu cara paling penting dalam memakmurkan masjid adalah dengan senantiasa shalat berjamaah di masjid. Derry menekankan pentingnya menjaga shalat lima waktu dengan tiga cara, yaitu; 1) disiplin tempat, hanya shalat lima waktu di masjid; 2) disiplin waktu, shalat lima waktu selalu di awal waktu, dan; 3) disiplin berjamaah. Hal 94.</p>		V	
7.	<p>Dua ilmu ini sama-sama penting untuk dipelajari. Keduanya ibarat dua roda</p>			

	<p>sepeda. Kalau hanya satu yang berfungsi maka sepeda tidak akan jalan. Ilmu <i>masa'il</i> ibarat roda depan yang mengarahkan jalannya kepada jalan yang benar, sehingga amal ibadahnya sah. Sedangkan ilmu <i>fadha'il</i> seperti roda belakang yang mendorong sepeda supaya terus bergerak dan berjalan. Ini karena isi dari ilmu <i>fadha'il</i> adalah keutamaan-keutamaan amalan yang membuat orang semangat untuk melakukan amal ibadah. Hal 154.</p>		V	
8.	<p>...Bahwa bagi setiap orang Islam harus ada dalam dirinya tiga hal yang berkaitan dengan al-Quran; 1) Harus ada hafalan al-Quran, meskipun satu surah pendek; 2) Harus betul bacaan al-Qurannya sesuai kaidah tajwid, dan; 3) Harus membaca al-Quran setiap hari, paling sedikit satu halaman bagi yang belum lancar, atau satu juz sehari bagi yang sudah lancar. Hal 162</p>		V	
9.	<p>dalam urusan dunia, yang dianjurkan</p>			

	<p>adalah mendahulukan orang lain daripada diri sendiri. Sikap itu dalam disebut الإيثار.</p> <p>Allah berfirman dalam al-Quran surah al-Hasyar [59]: 9, ‘Mereka lebih mendahulukan orang lain daripada diri mereka sendiri meskipun mereka dalam kesusahan.’ Ayat ini memuji sikap para sahabat Nabi Muhammad Saw, yang memiliki sifat sangat mulia, yaitu mendahulukan kepentingan saudaranya daripada kepentingan diri sendiri. Adapun dalam urusan ibadah, yang dianjurkan adalah bersegera, berlomba-lomba dan saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan. Hal. 216</p>			V
10.	<p>kisah seorang sahabat yang bernama Suraqah bin Malik. Dia merupakan seorang yang taat dan rajin beribadah. Suatu ketika dia pernah mengabaikan ibunya, sehingga ibunya merasa kecewa. Pada akhir hayatnya, Suraqah bin Malik tidak dapat menghembuskan nafas terakhir, karena</p>			V

	<p>ibunya tidak meridhainya. Para sahabat Nabi Muhammad Saw kemudian memohon kepada ibu Suraqah agar dia meridhai anaknya. Sampai ibunya memaafkan, barulah Suraqah dapat meninggal dunia dengan tenang, dan dishalatkan oleh Nabi Muhammad Saw. Hal 221.</p>			
11.	<p>Dengan berdakwah berarti kita menghendaki kebaikan ada pada orang lain. Semakin sering berdakwah, maka akan semakin besar juga cintanya kepada saudaranya. Dakwah itu seharusnya menumbuhkan cinta, bukan menumbuhkan perasaan lebih baik dari orang lain. Hal 253.</p>			V
12.	<p>...Sampai si iblis dapat dikalahkan oleh si pemuda ahli ibadah. Kemudian si iblis merayu si pemuda, kamu orang miskin, maukah kamu jika kita buat kesepakatan, yaitu pohon itu jangan ditebang, sebagai gantinya aku akan memberikan sejumlah uang kepadamu setiap pagi hari. Dengan</p>			V

	<p>uang itu kamu dapat berbuat lebih banyak kebaikan setiap hari. Sedangkan apabila kamu menebang pohon ini, tidak ada kebaikan apapun yang kamu dapatkan. Akhirnya si pemuda tergoda rayuan iblis. Dia pulang dan berharap mendapatkan sejumlah uang setiap harinya. Ternyata besok harinya dia tidak mendapatkan uang apapun sebagaimana janji iblis. Si pemuda menjadi marah, dia kembali berangkat menuju pohon sesembahan itu untuk menemui iblis. Iblis tertawa terbahak-bahak mengejek si pemuda. Kemudian terjadilah kembali perkelahian antara keduanya. Kali ini iblis dapat mengalahkan si pemuda. Dengan heran si pemuda bertanya, mengapa kali ini aku kalah olehmu? Iblis menjawab, karena sebelumnya kamu bertarung ikhlas karena Allah, sedangkan hari ini kamu bertarung karena dunia. Hal 194-195</p>			
--	---	--	--	--

Dalam mengemukakan pesan dakwah dalam bukunya ini, Derry Sulaiman memberikan penjelasan dan argumentasi dengan cara sebagai berikut:

1. Mengutip ayat suci Alquran dan Hadis Nabi Muhammad Saw

Dalam banyak pemaparan yang ditulis oleh Derry Sulaiman seringkali dikuatkan dengan kutipan ayat suci al-Quran. Ada 48 ayat al-Quran yang dikutip oleh Derry Sulaiman dalam buku ini, tersebar dalam 45 tempat. Ada dua tempat yang dituliskan dua ayat secara langsung. Kutipan ayat suci al-Quran ini dituliskan oleh Derry hanya dengan melampirkan terjemahnya, berdasarkan terjemah Departemen Agama (Depag/Kemenag).

Selain itu, Derry Sulaiman juga mengutip beberapa hadis Nabi Muhammad Saw. Ada 41 hadis yang dikutip oleh Derry Sulaiman dalam buku ini. Sebagian hadis disertai dengan perawinya, sebagian yang lain tidak disertakan. Berdasarkan penelusuran penulis, ada 12 hadis yang disertai dengan penjelasan perawi, sisanya tidak ada.

2. Mengutip kisah-kisah sahabat

Dalam buku ini Derry Sulaiman banyak sekali mengutip kisah-kisah sahabat. Kisah-kisah itu tampaknya dikutip dari buku *Hayat as-Shahabah* karya Maulana Muhammad Yusuf al-Kandahlawi, salah satu karya sejarah yang paling bagus di abad kontemporer. Berdasarkan penelusuran penulis, kisah-kisah sahabat yang dimuat dalam buku ini berjumlah 114 kisah, 98 diantaranya merupakan riwayat pendek, 16 sisanya merupakan kisah yang cukup panjang.

3. Mengutip kisah-kisah hikmah

Dalam buku ini Derry Sulaiman juga melampirkan beberapa kisah hikmah. Kisah hikmah yang dimaksud berbeda dengan kisah-kisah sahabat. Kisah ini adalah kisah fiksi yang memiliki nilai pelajaran untuk direnungi. Dalam buku ini Derry Sulaiman menuliskan 9 kisah hikmah, 5 diantaranya dituliskan dalam sub-bab, 4 sisanya ada dalam pemaparan bab tanpa sub-bab khusus.

#### 4. Menyisipkan puisi dan syair

Sebagai orang yang berlatar belakang musisi dan penyair, Derry Sulaiman juga melampirkan beberapa syair atau puisi dalam bukunya ini. Ada 9 puisi yang dituliskannya, umumnya disisipkan antara dua bab, sebagai pembatas antara dua bab tersebut.

Selain beberapa metode tersebut, Derry Sulaiman dalam buku ini tampaknya juga lebih mengedepankan metode dakwah amar ma'ruf, yaitu mengajak kepada yang ma'ruf. Dalam keyakinan Derry, mengajak kepada yang ma'ruf sama dengan menjauhkan orang dari yang munkar. Karena itu yang diperintahkan oleh Nabi Muhammad SAW adalah mengubah kemunkaran menjadi kebaikan, bukan mengubah kemunkaran menjadi kemunkaran yang lebih buruk. Mengajak orang kepada yang ma'ruf sama artinya dengan menjauhkan mereka dari kemunkaran. Maka dakwah yang kental sekali dilakukan oleh Derry adalah selalu mengajak kepada yang ma'ruf. Ketika yang ma'ruf itu tersebar luas, maka kemunkaran dengan sendirinya akan berkurang.<sup>62</sup>

Selain itu, sebagai da'I yang berlatar belakang Jamaah Tablig, Derry Sulaiman sangat kental sekali memasukkan metode dakwah Jamaah Tablig dalam

---

<sup>62</sup>Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 269.

buku ini. Diantara metode itu adalah penjelasan enam sifat yang dipaparkannya dalam bentuk buku seperti ini, sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya. Selain itu, Derry juga mengajak pembaca untuk memahami bahwa dakwah itu mudah, tidak sulit. Dakwah menurutnya berbeda dengan mengajar. Dakwah itu hanya mengajak kepada kebaikan. Kebaikan apapun yang sudah diketahui hendaknya dikerjakan dan didakwahkan. Adapun mengajar adalah tugas para ulama. Mengajak shalat adalah tugas semua orang beriman, sedangkan mengajarkan cara shalat yang benar adalah tugas ulama. Dengan demikian setiap orang beriman adalah pendakwah, dan tidak semuanya berkewajiban mengajar.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Derry Sulaiman, *ALLAH...*, h. 263.